

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIDANG PERTANIAN

TEMPLATE ARTIKEL ILMIAH – EDISI RESMI PENULIS
ISSN: XXXX-XXXX (Print) · YYYY-YYYY (Online) · Terakreditasi SINTA

[JUDUL ARTIKEL DALAM BAHASA INDONESIA: DESKRIPTIF, INFORMATIF, DAN MENGANDUNG KATA KUNCI UTAMA]

[Title in English: Descriptive, Informative, and Containing Main Keywords]

✎ Judul maksimal 20 kata. Hindari singkatan dan nama tempat yang tidak umum. Cantumkan nama komoditas/teknologi utama. Gunakan font TNR 14pt bold rata tengah.

INFORMASI ARTIKEL	
Diterima (Received)	[DD Bulan YYYY]
Direvisi (Revised)	[DD Bulan YYYY]
Disetujui (Accepted)	[DD Bulan YYYY]
Diterbitkan (Published)	[DD Bulan YYYY]
DOI	10.XXXXXX/namaJurnal.vXiX.XXXX
Halaman	[XX–XX]

IDENTITAS PENULIS

✎ Tuliskan nama lengkap tanpa gelar. Tandai penulis korespondensi dengan tanda bintang (*). Sertakan afiliasi lengkap dan email aktif.

No.	Nama Penulis	Afiliasi	Email
1	[Nama Penulis Pertama]*	[Program Studi, Fakultas, Universitas/Lembaga, Kota, Provinsi, Indonesia]	[email@institusi.ac.id]
2	[Nama Penulis Kedua]	[Program Studi, Fakultas, Universitas/Lembaga, Kota, Provinsi, Indonesia]	[email@institusi.ac.id]
3	[Nama Penulis Ketiga]	[Program Studi, Fakultas, Universitas/Lembaga, Kota, Provinsi, Indonesia]	[email@institusi.ac.id]

***Penulis korespondensi:** [Nama Penulis Pertama], [Program Studi, Fakultas, Universitas]. Alamat: [Jalan, Kota, Kode Pos]. Tel: [+62-XXX-XXXX-XXXX]. Email: [email@institusi.ac.id]. ORCID: <https://orcid.org/XXXX-XXXX-XXXX-XXXX> (opsional).

ABSTRAK / ABSTRACT

✎ Abstrak ditulis dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris). Masing-masing 150–250 kata. Struktur: (1) latar belakang singkat, (2) tujuan, (3) metode, (4) hasil utama, (5) kesimpulan/rekomendasi. Ditulis dalam 1 paragraf, TNR 11pt, spasi 1.

Abstrak Bahasa Indonesia

[Latar belakang singkat: Uraikan masalah utama yang dihadapi mitra dan alasan pentingnya kegiatan pengabdian ini dilaksanakan (2–3 kalimat).] [Tujuan: Tuliskan tujuan utama kegiatan pengabdian secara singkat (1–2 kalimat).] [Metode: Sebutkan metode pelaksanaan yang digunakan, misalnya penyuluhan, pelatihan, pendampingan, dan demonstrasi lapang, beserta jumlah peserta dan lokasi kegiatan (2–3 kalimat).] [Hasil: Paparkan capaian kuantitatif utama, misalnya peningkatan pengetahuan, adopsi teknologi, atau dampak ekonomi (2–3 kalimat).] [Kesimpulan: Sampaikan simpulan dan rekomendasi singkat terkait keberlanjutan program (1–2 kalimat).] Jumlah kata: 150–250 kata.

Kata kunci: [kata kunci 1]; [kata kunci 2]; [kata kunci 3]; [kata kunci 4]; [kata kunci 5]

✎ Kata kunci: 3–5 kata/frasa; dipisahkan tanda titik koma (;); ditulis huruf kecil kecuali nama ilmiah; pilih yang mencerminkan isi artikel dan mudah ditemukan di basis data.

Abstract (English)

[Background: Briefly describe the main problem faced by the partner and the rationale for this community service activity (2–3 sentences).] [Objective: State the main objective of the activity briefly (1–2 sentences).] [Methods: Describe the methods used, such as extension, training, mentoring, and field demonstration, including the number of participants and location (2–3 sentences).] [Results: Present key quantitative achievements, such as knowledge improvement, technology adoption rate, or economic impact (2–3 sentences).] [Conclusion: Provide a brief conclusion and recommendation on program sustainability (1–2 sentences).] Word count: 150–250 words.

Keywords: [keyword 1]; [keyword 2]; [keyword 3]; [keyword 4]; [keyword 5]

A. PENDAHULUAN

✎ Target: 600–900 kata (±4–5 paragraf). Struktur: latar belakang → analisis situasi mitra → permasalahan → urgensi → tujuan → kebaruan. Semua klaim harus didukung referensi.

Latar Belakang

Uraikan kondisi umum yang relevan dengan topik pengabdian seperti: sektor pertanian/perikanan/peternakan/kehutanan atau lainnya. Sertakan data statistik terkini dari BPS, Kementan, atau sumber resmi lainnya. Tunjukkan kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi aktual di lapangan. Contoh: "Sektor agribisnis hortikultura di Indonesia mencatat pertumbuhan rata-rata 4,2% per tahun dalam lima tahun terakhir (BPS, 2023); namun demikian, produktivitas usaha tani skala kecil masih jauh di bawah potensi optimal akibat rendahnya adopsi teknologi pascapanen (Kementan, 2022)."

Deskripsikan kondisi spesifik mitra pengabdian berdasarkan hasil survei awal atau observasi lapang. Uraikan profil mitra, potensi yang dimiliki, sekaligus permasalahan yang dihadapi. Gunakan data kuantitatif bila memungkinkan. Contoh: "Kelompok Tani [nama] di Desa [X] beranggotakan [n] orang petani aktif dengan rata-rata luas lahan 0,5 ha/keluarga. Berdasarkan survei awal yang dilaksanakan pada [bulan, tahun], sebesar 78% anggota

kelompok belum menggunakan varietas unggul bersertifikat, dan 85% masih mengandalkan pupuk kimia sintetis tanpa pemupukan berimbang."

Rumuskan permasalahan utama mitra secara sistematis. Masalah dapat dikategorikan ke dalam aspek pengetahuan (knowledge gap), sikap (attitude gap), dan keterampilan (skill gap). Kaitkan dengan temuan ilmiah dari literatur yang relevan. Contoh: "Permasalahan utama yang teridentifikasi meliputi: (1) rendahnya pengetahuan tentang budidaya organik berbasis Good Agricultural Practices (GAP), (2) minimnya akses terhadap sarana produksi bermutu, serta (3) lemahnya kelembagaan kelompok dalam mengakses pasar. Kondisi ini sejalan dengan temuan [Nama Penulis] et al. ([tahun]) yang mengidentifikasi bahwa..."

Jelaskan mengapa kegiatan ini penting dan mendesak untuk dilaksanakan saat ini. Tuliskan tujuan kegiatan secara eksplisit dan terukur. Cantumkan kebaruan atau keunggulan program dibandingkan intervensi serupa. Contoh: "Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok tani dalam penerapan teknologi [X]; (2) mendampingi penerapan teknologi secara langsung di lahan mitra; dan (3) mengevaluasi dampak program terhadap produktivitas dan pendapatan usaha tani. Kebaruan program ini terletak pada..."

B. METODE PELAKSANAAN

 **Target:** 500–800 kata. Uraikan secara rinci dan dapat direplikasi. Sertakan: lokasi, waktu, jumlah peserta, tahapan, metode, teknologi, dan cara evaluasi.

Lokasi, Waktu, dan Sasaran

[Kegiatan pengabdian dilaksanakan di [nama desa/kelurahan], Kecamatan [X], Kabupaten/Kota [Y], Provinsi [Z], pada bulan [bulan] hingga [bulan] [tahun]. Mitra kegiatan adalah [nama kelompok/instansi] yang beranggotakan [n] orang dengan karakteristik sebagaimana disajikan pada Tabel 1.]

Tabel 1. Karakteristik Mitra Pengabdian

No.	Karakteristik	Keterangan
1	Nama kelompok/mitra	[Nama Kelompok Tani / Ternak / Nelayan]
2	Lokasi mitra	[Desa, Kecamatan, Kabupaten/Kota, Provinsi]
3	Jumlah anggota aktif	[... orang]
4	Komoditas utama	[Padi / Jagung / Sapi / Ikan Lele / dst.]
5	Luas lahan / skala usaha	[... ha / ... ekor / ... m ²]
6	Rata-rata pendapatan/bulan	Rp [...]
7	Tingkat pendidikan dominan	[SD / SMP / SMA / Sarjana]
8	Pengalaman berusaha	[... tahun]

9	Status kepemilikan lahan	[Milik sendiri / Sewa / Bagi hasil]
10	Akses terhadap teknologi	[Rendah / Sedang / Tinggi]
11	Permasalahan utama	[Uraikan singkat permasalahan utama]

✎ Isi Tabel 1 sesuai kondisi aktual mitra. Sumber: hasil survei/observasi [tahun].

Tahapan Kegiatan

[Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tujuh tahap utama sebagaimana disajikan pada Gambar 1. Setiap tahap dirancang secara sistematis untuk memastikan transfer pengetahuan dan teknologi berlangsung efektif serta terukur.]

Tabel 4. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

TAHAP KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN
1. SURVEI DAN ANALISIS KEBUTUHAN	Identifikasi masalah mitra, FGD, wawancara mendalam
2. PERANCANGAN PROGRAM	Penyusunan modul, materi pelatihan, dan rencana intervensi
3. SOSIALISASI DAN KOORDINASI	Pertemuan dengan mitra, pemangku kepentingan, dan pemerintah desa
4. PELAKSANAAN PENYULUHAN	Ceramah, diskusi interaktif, demonstrasi lapang
5. PELATIHAN DAN PRAKTIK	Praktik langsung, uji coba teknologi, pendampingan kelompok
6. PENDAMPINGAN BERKELANJUTAN	Monitoring berkala, konsultasi, penguatan kapasitas
7. EVALUASI DAN PELAPORAN	Pre-test/post-test, FGD evaluatif, dokumentasi, penyusunan laporan

✎ Tabel 4 di sini disajikan sebagai diagram alur dalam format tabel untuk kemudahan pengetikan. Pada naskah final, alur dapat diganti dengan gambar flowchart (Gambar 1).

Metode Penyuluhan, Pelatihan, dan Pendampingan

[Penyuluhan dilaksanakan menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan demonstrasi lapang. Materi penyuluhan disusun dalam modul yang telah melalui proses validasi oleh pakar bidang terkait. Pelatihan dilaksanakan secara partisipatif dengan pendekatan learning by doing, di mana peserta langsung mempraktikkan keterampilan teknis di bawah bimbingan tim pelaksana. Pendampingan dilakukan secara berkala selama [n] bulan dengan kunjungan lapang setiap [frekuensi] untuk memantau perkembangan adopsi teknologi dan menyelesaikan permasalahan teknis yang ditemui.]

Teknologi/Inovasi yang Diterapkan

[Uraikan secara teknis teknologi atau inovasi yang diimplementasikan. Jelaskan spesifikasi, cara kerja, keunggulan, dan alasan pemilihan teknologi tersebut. Contoh: "Teknologi yang diterapkan adalah sistem budidaya [X] berbasis [Y] yang dikembangkan oleh [lembaga penelitian]. Teknologi ini dipilih karena (1) sesuai dengan kondisi agroekosistem

setempat, (2) terbukti meningkatkan produktivitas hingga [X]% berdasarkan hasil penelitian [Penulis, tahun], dan (3) relatif mudah diterapkan oleh petani dengan skala usaha kecil."]

Metode Evaluasi dan Indikator Capaian

[Evaluasi keberhasilan program dilakukan menggunakan pendekatan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (PSK) mitra. Instrumen evaluasi berupa kuesioner terstruktur dengan skala Likert 1–5 yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif menggunakan persentase dan uji beda (paired t-test atau Wilcoxon signed-rank test). Indikator capaian program meliputi: (1) peningkatan skor PSK minimal 30%; (2) tingkat adopsi teknologi minimal 60%; (3) peningkatan produktivitas/pendapatan minimal 20%.]

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

✎ Target: 900–1.400 kata (bagian terpanjang). Sajikan secara kronologis: kondisi awal → pelaksanaan → hasil intervensi → evaluasi → pembahasan berbasis literatur. Setiap klaim kuantitatif harus didukung data/tabel/gambar.

Kondisi Awal Mitra

[Deskripsikan kondisi mitra sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan. Sajikan data hasil survei awal (baseline) secara terstruktur. Bandingkan dengan standar yang seharusnya atau dengan kondisi petani/pelaku usaha yang lebih maju. Contoh: "Berdasarkan hasil survei baseline yang dilaksanakan pada [tanggal], diperoleh gambaran bahwa rata-rata skor pengetahuan anggota kelompok tani tentang [topik] hanya mencapai 45,2 dari skala 100, yang termasuk dalam kategori rendah menurut kriteria [acuan]. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar anggota belum memahami prinsip dasar [teknologi/inovasi yang diterapkan]."]

Pelaksanaan Kegiatan

[Uraikan kronologi pelaksanaan kegiatan secara naratif. Jelaskan antusiasme dan partisipasi peserta, hambatan yang ditemui, serta cara mengatasinya. Dokumentasikan kehadiran dan tingkat partisipasi aktif. Contoh: "Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada [tanggal] dengan dihadiri [n] peserta ([%] dari total anggota kelompok). Antusiasme peserta tercermin dari tingginya frekuensi pertanyaan yang diajukan selama sesi diskusi ([n] pertanyaan/sesi). Pelatihan praktik langsung dilaksanakan selama [n] hari pada [tanggal] dengan peserta yang secara aktif melakukan [kegiatan teknis]. Pendampingan berlangsung selama [n] bulan dengan total [n] kunjungan lapang."]

Dokumentasi Kegiatan

[Gambar 1–4 menyajikan dokumentasi visual pelaksanaan kegiatan pengabdian dari tahap penyuluhan hingga pendampingan lapang.]

[GAMBAR 1: Foto Kegiatan Penyuluhan / Ceramah Interaktif] Rekomendasi ukuran: 6 × 4 cm, resolusi min. 300 dpi, format JPG/PNG Keterangan: Suasana penyuluhan di [lokasi], [tanggal]

Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan [Topik] kepada Anggota [Nama Kelompok] di [Lokasi], [Tahun]

[GAMBAR 2: Foto Pelatihan / Praktik Langsung di Lapangan] Rekomendasi ukuran: 6 × 4 cm, resolusi min. 300 dpi, format JPG/PNG Keterangan: Praktik [teknologi] oleh peserta di [lokasi], [tanggal]

Gambar 2. Praktik Penerapan [Teknologi/Inovasi] oleh Peserta Pelatihan di [Lokasi], [Tahun]

Penerapan Teknologi/Inovasi

[Uraikan secara teknis proses penerapan teknologi atau inovasi di lapangan. Jelaskan respon awal mitra terhadap teknologi, kendala teknis yang ditemui, dan solusi yang diterapkan. Dukung dengan referensi ilmiah yang membahas efektivitas teknologi tersebut pada konteks serupa. Contoh: "Penerapan teknologi [X] menunjukkan respons positif dari mitra. Pada tahap awal, ditemukan kendala berupa [kendala teknis] yang diatasi dengan [solusi]. Hal ini sesuai dengan laporan [Penulis et al., tahun] yang menyatakan bahwa fase adaptasi teknologi pada petani skala kecil umumnya memerlukan waktu [n] minggu hingga [n] bulan."]

Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan

[Sajikan hasil evaluasi pre-test dan post-test secara komprehensif. Interpretasikan setiap perubahan yang terjadi dan kaitkan dengan proses pembelajaran yang berlangsung. Data disajikan pada Tabel 2.]

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Mitra Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Indikator Penilaian	Pra-Kegiatan		Pascakegiatan	
	Rerata Skor	Kategori	Rerata Skor	Kategori
Pengetahuan tentang teknologi yang diterapkan	45,2	Rendah	82,5	Tinggi
Sikap terhadap adopsi inovasi	52,8	Sedang	86,1	Sangat Tinggi
Keterampilan teknis pelaksanaan	38,7	Rendah	78,9	Tinggi
Motivasi keberlanjutan program	61,3	Sedang	89,4	Sangat Tinggi
Rata-Rata Keseluruhan	49,5	Rendah	84,2	Tinggi

🔑 Kolom "Kategori" menggunakan kriteria: Sangat Rendah (<40), Rendah (40–59), Sedang (60–74), Tinggi (75–89), Sangat Tinggi (≥90). Sumber: hasil pre-test dan post-test, [tahun].

[Berdasarkan data pada Tabel 2, terjadi peningkatan rerata skor pengetahuan dari 45,2 (kategori rendah) menjadi 82,5 (kategori tinggi), atau meningkat sebesar 82,5%. Peningkatan signifikan juga terjadi pada aspek sikap dan keterampilan. Hasil uji beda (paired t-test) menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah kegiatan ($p < 0,05$), mengindikasikan bahwa program penyuluhan dan pelatihan yang dilaksanakan efektif dalam meningkatkan kapasitas mitra. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian [Penulis et al., tahun] yang melaporkan bahwa..."]

Tingkat Adopsi Teknologi

[Evaluasi tingkat adopsi dilakukan [n] bulan setelah kegiatan pelatihan berakhir. Data disajikan pada Tabel 3.]

Tabel 3. Tingkat Adopsi Teknologi oleh Mitra Pengabdian

No.	Komponen Teknologi	Adopsi Penuh (%)	Adopsi Sebagian (%)	Tidak Adopsi (%)	Ket.
1	[Nama komponen teknologi 1]	72	20	8	Tinggi
2	[Nama komponen teknologi 2]	65	25	10	Sedang
3	[Nama komponen teknologi 3]	80	15	5	Tinggi
4	[Nama komponen teknologi 4]	58	30	12	Sedang
	Rata-Rata	68,75	22,5	8,75	Tinggi

🔑 Kategori adopsi: Tinggi ($\geq 70\%$ adopsi penuh), Sedang (50–69%), Rendah ($< 50\%$). Sumber: monitoring lapang [bulan, tahun].

Dampak Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan

[Dampak ekonomi: Uraikan perubahan yang terjadi pada produktivitas, biaya produksi, dan pendapatan mitra. Sajikan data sebelum dan sesudah kegiatan bila tersedia. Contoh: "Penerapan teknologi [X] berhasil meningkatkan produktivitas [komoditas] sebesar [n]%, dari [nilai awal] menjadi [nilai akhir] per satuan luas/waktu/ekor. Estimasi peningkatan pendapatan bersih mitra mencapai Rp [nilai] per [periode], atau meningkat sekitar [%] dibandingkan kondisi sebelum kegiatan."]

[Dampak sosial: Uraikan perubahan pada aspek kelembagaan kelompok, kohesi sosial, kapasitas kepemimpinan, atau jejaring kemitraan. Contoh: "Program ini turut memperkuat kapasitas kelembagaan kelompok tani, yang tercermin dari terbentuknya [struktur baru] dan meningkatnya frekuensi pertemuan rutin dari [frekuensi awal] menjadi [frekuensi akhir] per bulan."]

[Dampak lingkungan: Jelaskan perubahan positif atau negatif pada aspek lingkungan sebagai dampak dari penerapan teknologi/inovasi. Contoh: "Adopsi teknologi pupuk organik

berhasil mengurangi penggunaan pupuk kimia sebesar [n]%, yang berpotensi menurunkan risiko pencemaran tanah dan air tanah di sekitar lahan mitra."]

[GAMBAR 3: Diagram Batang / Grafik Perbandingan Produktivitas / Pendapatan] Sebelum dan Sesudah Kegiatan (dibuat dengan MS Excel atau perangkat lunak sejenis) Rekomendasi: lebar 8,5 cm, tinggi 6 cm, resolusi min. 300 dpi

Gambar 3. Perbandingan [Produktivitas/Pendapatan] Mitra Sebelum dan Sesudah Kegiatan Pengabdian

Evaluasi Keberhasilan dan Ketercapaian Indikator

[Lakukan evaluasi komprehensif terhadap seluruh indikator capaian yang ditetapkan pada bagian Metode. Nyatakan secara eksplisit apakah masing-masing indikator tercapai, melampaui target, atau belum tercapai, beserta penjelasannya. Pembahasan harus dikaitkan dengan temuan penelitian terdahulu dan/atau teori yang relevan. Contoh: "Secara keseluruhan, tiga dari empat indikator capaian program telah terpenuhi. Indikator peningkatan pengetahuan melampaui target (82,5% vs target 30%), tingkat adopsi teknologi mencapai 68,75% (melampaui target 60%), sementara peningkatan pendapatan baru mencapai [n]% dari target [n]%, yang disebabkan oleh [faktor pembatas]. Hal ini konsisten dengan temuan [Penulis, tahun] yang menyatakan bahwa dampak ekonomi program pengabdian umumnya baru terlihat secara nyata setelah [periode waktu]."]

D. KEBERLANJUTAN PROGRAM (OPTIONAL)

📌 Target: 200–350 kata. Jelaskan strategi konkret agar dampak program berlanjut setelah tim pelaksana tidak lagi hadir secara intensif.

[Kebertanjutan program pengabdian merupakan aspek kritis yang menentukan efektivitas jangka panjang dari investasi waktu dan sumber daya yang telah dicurahkan. Beberapa strategi keberlanjutan yang telah dirancang dan mulai diimplementasikan meliputi:]

[Penguatan kapasitas kader lokal: Selama pelaksanaan program, telah diidentifikasi dan dilatih [n] orang kader/fasilitator lokal dari kalangan anggota kelompok tani yang mampu meneruskan penyuluhan dan pendampingan secara mandiri. Para kader ini dibekali dengan modul pelatihan dan panduan teknis yang disusun secara sederhana dan aplikatif.]

[Formalisasi kelembagaan: Program telah mendorong formalisasi kelompok tani melalui [penyusunan AD/ART / pendaftaran ke Dinas Pertanian / pembentukan koperasi / lainnya], sehingga kelompok memiliki legalitas dan akses yang lebih baik terhadap program pemerintah dan permodalan.]

[Rencana tindak lanjut: Tim pelaksana merencanakan monitoring lanjutan pada [bulan/tahun] untuk mengevaluasi perkembangan adopsi dan dampak ekonomi jangka menengah. Program ini juga berpotensi dikembangkan menjadi model replikasi di

desa/wilayah tetangga yang memiliki kondisi serupa, dengan dukungan dari [Dinas/Lembaga terkait].]

[Potensi pengembangan: Keberhasilan program ini membuka peluang untuk pengembangan ke tahap berikutnya, yaitu [misalnya: pengembangan agroindustri skala kecil / sertifikasi produk / akses pasar ekspor / kemitraan dengan pelaku usaha besar], yang akan menjadi fokus program pengabdian lanjutan.]

E. KESIMPULAN

✎ Target: 150–250 kata (1–3 paragraf). Ringkas hasil utama, nyatakan dampak program, dan berikan rekomendasi. Jangan memunculkan data baru yang belum dibahas sebelumnya.

[Paragraf 1 – Ringkasan hasil utama: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa [jenis kegiatan] yang dilaksanakan bersama [nama mitra] di [lokasi] telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Program ini terbukti meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mitra secara signifikan, dengan peningkatan rerata skor PSK sebesar [n]%. Tingkat adopsi teknologi [X] mencapai [n]%, melampaui target yang ditetapkan.]

[Paragraf 2 – Dampak program: Dampak nyata yang dapat diidentifikasi meliputi peningkatan produktivitas [komoditas] sebesar [n]%, estimasi penambahan pendapatan mitra sebesar Rp [nilai]/bulan, serta penguatan kapasitas kelembagaan kelompok. Program ini juga memberikan dampak positif pada aspek [sosial/lingkungan] berupa [deskripsi singkat dampak].]

[Paragraf 3 – Rekomendasi: Berdasarkan hasil dan evaluasi program, direkomendasikan agar: (1) [rekomendasi 1 untuk mitra]; (2) [rekomendasi 2 untuk pemerintah daerah/dinas terkait]; (3) [rekomendasi 3 untuk pengabdi/peneliti selanjutnya]. Program lanjutan perlu diarahkan pada [fokus pengembangan] untuk memperkuat dampak yang telah dicapai.]

F. UCAPAN TERIMA KASIH (OPTIONAL)

[Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada [nama lembaga pemberi dana/hibah] yang telah mendanai kegiatan ini melalui [nama program hibah / skema / nomor kontrak]. Penghargaan juga disampaikan kepada [Kepala Desa/Ketua Kelompok Tani] beserta seluruh anggota [nama kelompok] atas partisipasi aktif dan dukungannya selama pelaksanaan program. Apresiasi yang tulus diberikan kepada [nama lembaga mitra / Dinas Pertanian / Penyuluh Pertanian Lapang (PPL)] yang telah memfasilitasi koordinasi dan pelaksanaan kegiatan di lapangan. Terima kasih juga kepada seluruh mahasiswa dan staf yang terlibat dalam pelaksanaan program pengabdian ini.]

✎ Cantumkan nomor kontrak/surat hibah bila ada. Hindari menyebutkan nama pribadi yang tidak berkontribusi langsung pada riset/pengabdian.

G. KONTRIBUSI PENULIS (OPTIONAL)

✎ Isi tabel kontribusi sesuai peran aktual masing-masing penulis berdasarkan Contributor Roles Taxonomy (CRediT). Tanda ✓ menunjukkan kontribusi utama.

Kontribusi (CRediT)	Penulis 1	Penulis 2	Penulis 3
Conceptualization	✓	✓	✓
Methodology	✓		
Investigation / Data Curation	✓	✓	
Formal Analysis	✓		✓
Writing – Original Draft	✓	✓	
Writing – Review & Editing	✓		
Visualization	✓	✓	✓
Supervision	✓		
Project Administration	✓	✓	
Funding Acquisition	✓		✓

H. PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN

[Para penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian maupun dalam proses penulisan artikel ini. / Para penulis menyatakan bahwa terdapat konflik kepentingan berikut yang perlu diungkapkan: (uraikan secara transparan). Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.]

I. DAFTAR PUSTAKA

✎ Format: APA Style Edisi ke-7. Min. 15 referensi; ≥80% sumber primer (artikel jurnal, prosiding, buku teks); ≥70% terbitan 5 tahun terakhir. Susunurut abjad nama akhir penulis pertama. Semua referensi yang tercantum HARUS disitasi di dalam teks.

- [1] [Nama Akhir, Inisial., & Nama Akhir, Inisial.] ([tahun]). [Judul artikel ditulis biasa, huruf kapital hanya di awal kalimat dan nama diri]. [Nama Jurnal Ditulis Miring dan Setiap Kata Diawali Huruf Kapital], [volume]([nomor]), [halaman awal–akhir]. <https://doi.org/XXXXXXX>
- [2] [Nama Akhir, Inisial., Nama Akhir, Inisial., & Nama Akhir, Inisial.] ([tahun]). [Judul artikel]. [Nama Jurnal Miring], [vol]([no]), [hal]. <https://doi.org/XXXXXXX>
- [3] [Nama Akhir, Inisial.] (Ed.). ([tahun]). [Judul buku: Subjudul] ([n] ed.). [Nama Penerbit]. <https://doi.org/XXXXXXX>
- [4] [Nama Akhir, Inisial., & Nama Akhir, Inisial.] ([tahun]). [Judul bab atau bagian buku]. Dalam [Inisial. Nama Akhir] (Ed.), [Judul Buku Miring] (hal. [X–X]). [Nama Penerbit].
- [5] [Nama Lembaga/Penulis Institusional.] ([tahun]). [Judul laporan/dokumen resmi]. [Nama Lembaga]. [URL / DOI]
- [6] [Nama Akhir, Inisial., & Nama Akhir, Inisial.] ([tahun]). [Judul prosiding]. [Judul Prosiding/Konferensi Miring], [kota], [hal. X–X]. [URL / DOI]

[7] [Nama Akhir, Inisial.] ([tahun]). [Judul disertasi/tesis] [Disertasi Doktorat/Tesis Magister, Nama Universitas].
[Nama Repositori]. [URL]

LAMPIRAN: KETENTUAN FORMAT PENULISAN

A. SPESIFIKASI HALAMAN DAN TIPOGRAFI

Ukuran kertas: A4 (210 × 297 mm)

Margin: Atas 2,5 cm | Bawah 2,5 cm | Kiri 2,5 cm | Kanan 2,0 cm

Font utama: Times New Roman (TNR)

Ukuran font: Judul artikel 14pt bold | Nama penulis 11pt | Afiliasi 10pt

Teks utama (naskah): TNR 11pt, spasi 1 (single space)

Abstrak: TNR 11pt, spasi 1, cetak miring

Heading/Judul bagian: TNR 12pt, bold, huruf kapital, warna hitam

Sub-heading: TNR 11pt, bold

Sub-sub-heading: TNR 11pt, bold italic

Keterangan tabel/gambar: TNR 10pt

Daftar pustaka: TNR 10pt, spasi 1, hanging indent 1 cm

Jumlah halaman: 10–20 halaman (termasuk gambar, tabel, dan daftar pustaka)

Format file: .docx (Microsoft Word) dan .pdf

B. TATA LETAK NASKAH

Halaman 1: Judul, identitas penulis, informasi artikel → 1 kolom

Abstrak + kata kunci → 1 kolom penuh

Naskah utama (Pendahuluan s.d. Daftar Pustaka) → 2 kolom (lebar @ 8,15 cm, jarak 0,7 cm)

Tabel dan gambar yang terlalu lebar boleh dibuat 1 kolom penuh dengan izin editor

Penomoran halaman: posisi tengah bawah, format angka Arab (1, 2, 3, ...)

C. TABEL

Judul tabel: di ATAS tabel, rata tengah, TNR 10pt bold, format "Tabel X. [Judul]"

Isi tabel: TNR 10pt, rata kiri (kecuali angka: rata tengah atau kanan)

Garis tabel: hanya garis horizontal (tidak ada garis vertikal internal)

Tabel tidak boleh berupa gambar (screenshot); harus berupa tabel Word/editable

Sumber tabel dicantumkan di BAWAH tabel: "Sumber: [Nama], [tahun]" – TNR 9pt italic

Penomoran: Tabel 1, Tabel 2, ... (urut dari awal hingga akhir naskah)

Maksimal lebar tabel = lebar kolom (atau 2 kolom penuh bila sangat lebar)

D. GAMBAR DAN ILUSTRASI

Judul gambar: di BAWAH gambar, rata tengah, TNR 10pt, format "Gambar X. [Judul]"

Resolusi minimal: 300 dpi (untuk cetak); format JPG atau PNG

Gambar disisipkan langsung di dalam teks (inline), bukan sebagai lampiran terpisah

Penomoran: Gambar 1, Gambar 2, ... (urut dari awal hingga akhir naskah)

Setiap gambar HARUS dirujuk di dalam teks sebelum gambar muncul
Foto lapangan: sertakan keterangan waktu dan lokasi di bagian caption
Grafik/diagram: pastikan legenda, label sumbu, dan satuan terlihat jelas

E. SITASI DAN REFERENSI (APA 7th Edition)

Satu penulis: (Surname, tahun) atau Surname (tahun)
Dua penulis: (Surname & Surname, tahun)
Tiga atau lebih penulis: (Surname et al., tahun)
Kutipan langsung pendek (<40 kata): integrasikan dalam teks dengan tanda kutip + halaman
Kutipan langsung panjang (≥40 kata): blok indentasi tersendiri, tanpa tanda kutip
Dua karya tahun sama oleh penulis sama: (Surname, 2023a) dan (Surname, 2023b)
Catatan: seluruh referensi di daftar pustaka WAJIB tercantum dalam teks dan sebaliknya
Aplikasi manajemen referensi yang disarankan: Mendeley, Zotero, atau EndNote

F. KETENTUAN REFERENSI

Jumlah minimal referensi: 15 sumber
Persentase sumber primer (artikel jurnal, prosiding, buku teks): ≥80%
Persentase referensi terbitan 5 tahun terakhir: ≥70%
Referensi yang diutamakan: artikel jurnal ilmiah terindeks (SINTA, Scopus, Web of Science)
Referensi dari blog, Wikipedia, atau sumber tidak terverifikasi tidak diperkenankan
Gunakan DOI bila tersedia; hindari URL yang tidak stabil
Untuk referensi berbahasa Indonesia: tetap gunakan format APA dengan ejaan asli